

CSR Disclosure dan Kinerja Lingkungan pada Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Pemoderasi

Wayan Mila Cahya Sari¹

I Gusti Ayu Nyoman Budiasih²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: milacahyasari62@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah tolak ukur yang menggambarkan kondisi keuangan dan keberhasilan yang dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh CSR disclosure dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepemilikan asing. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung di Indeks SRI-KEHATI BEI periode 2017-2020. Sampel dipilih dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel 12 perusahaan dengan 48 amatan. Pengumpulan data dengan metode *non participant observation*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan CSR disclosure berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Kepemilikan asing mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CSR disclosure dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; CSR disclosure; Kinerja Lingkungan; Kepemilikan Asing

The Effect of CSR Disclosure and Environmental Performance on Financial Performance with Foreign Ownership as a Moderator

ABSTRACT

Financial performance is a benchmark that describes the financial condition and success achieved. The purpose of this study is to empirically examine the influence of CSR disclosure and environmental performance on financial performance moderated by foreign ownership. This research conducted on companies that are members of the SRI-KEHATI Index of the BEI in period 2017-2020. Samples are selected by nonprobability sampling method and purposive sampling technique, the samples were 12 companies with 48 observations. Data collected through non-participant observation method. The analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumptions, and moderated regression analysis (MRA). The results showed that CSR disclosure has a positive effect on financial performance. Environmental performance has a positive effect on financial performance. Foreign ownership can moderate with strengthens the effect of CSR disclosure and environmental performance on financial performance.

Keywords: Financial performance; CSR disclosure; environmental performance; foreign ownership

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 8
Denpasar, 30 Agustus 2024
Hal. 1957-1971

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i08.p04

PENGUTIPAN:
Sari, W. M. C., & Budiasih, I.
G. A. N. (2024). CSR
Disclosure dan Kinerja
Lingkungan pada Kinerja
Keuangan dengan
Kepemilikan Asing sebagai
Pemoderasi. *E-Jurnal
Akuntansi*, 34(8), 1957-1971

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
25 Maret 2023

Artikel Diterima:
27 April 2023

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan sisi finansial yang menjadi tolak ukur dalam menilai dan mengukur keberhasilan yang dicapai perusahaan (Yadnyana, 2017). Kinerja keuangan menjadi faktor penting yang mampu menggambarkan kondisi aset, modal maupun utang perusahaan dalam periode tertentu (Prastuti & Budiasih, 2019). Tingkat profitabilitas menjadi dasar untuk menilai kinerja keuangan pada suatu periode dan membandingkannya dengan periode lainnya (Ahyani & Puspitasari, 2019). Profitabilitas ini dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu *return on asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diukur dengan nilai aset yang dimiliki perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat pengembalian atas aset yang dikelola (Sofyan, 2019).

Perusahaan memerlukan informasi lingkungan sosial disamping informasi keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat karena investor kini cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan yang baik (Jatmiko & Hidayat, 2017). Perusahaan indeks SRI KEHATI dikenal mengutamakan tanggungjawab terhadap aspek lingkungan hidup dan lingkungan sosial, sehingga fenomena menurun atau meningkatnya kinerja keuangan yang berhubungan dengan faktor lingkungan dan tanggungjawab sosial menjadi salah satu isu yang menarik. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2021) untuk data ROA perusahaan tergabung indeks SRI KEHATI periode 2017-2020 menunjukkan bahwa fenomena kinerja keuangan yang dilihat melalui rasio ROA mengalami fluktuasi. Perusahaan Unilever, Indofood, JAPFA menunjukkan nilai ROA yang berfluktuasi dari tahun 2017-2020. Perusahaan KLBF menunjukkan penurunan rasio ROA dari tahun 2017 sebesar 14,7 % sampai 12,4% pada 2020.

Pada praktiknya di lapangan, kebijakan yang diterapkan perusahaan kini cenderung berfokus pada tujuan mengejar target dari sisi finansial (Supadi & Sudana, 2018). Pencapaian kinerja keuangan dapat tidak stabil apabila perusahaan mengabaikan kepentingan - kepentingan jangka panjang seperti produk ramah lingkungan, legitimasi masyarakat dan aspek-aspek sosial (Mohammed *et al.*, 2016). Isu - isu aktivitas perusahaan yang kurang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan keadaan masyarakat disekitarnya sehingga membawa dampak negatif (Ariawan & Budiasih, 2020). Fenomena tersebut berkaitan dengan konsep *Triple Bottom Line* oleh John Elkington (1998) yang terdiri atas *profit, planet, people* atau 3P sebagai konsep yang harus diperhatikan oleh perusahaan.

Perusahaan dalam beroperasi agar dapat membangun reputasi yang baik dari segi kepedulian sosial dilakukan dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (Bagh *et al.*, 2017). Tujuan perusahaan mengungkapkan CSR adalah sebagai bentuk gambaran bahwa dalam pengelolaan bisnis, entitas tak hanya berprioritas pada kepentingan pemegang saham namun memperhatikan kepentingan pihak *stakeholder* pula (Mahrani & Soewarno, 2018). Pelaksanaan kegiatan operasional CSR untuk masyarakat dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan sosial (Effendi, 2019). Pengungkapan CSR yang kurang oleh perusahaan akan dapat menyebabkan turunya profitabilitas dan menyebabkan kerugian kompetitif bagi perusahaan (Galant & Cadez, 2017). CSR *disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pelaksanaan tersebut

dapat membuat diterimanya perusahaan di kehidupan sosial masyarakat sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Sari & Azizah, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2011) pada Suryawan, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan PT Unilever memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi sejak menerapkan CSR tahun 2004 dibandingkan sebelum menerapkan CSR pada tahun 1994-1999.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan akuntabilitas lingkungan (Mousa *et. al.*, 2015). Aktivitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan lingkungan hidup harus turut diperhatikan agar berpedoman dengan peraturan sehingga menciptakan legitimasi yang baik. Perusahaan yang melaksanakan kinerja lingkungan yang baik terhadap lingkungan akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Vivianita & Nafasati, 2018). Apabila aktivitas perusahaan tidak sesuai dengan aturan masyarakat dari segi lingkungan maka perusahaan dapat kehilangan legitimasi yang berdampak pada kinerja keuangan (Widhiastuti *et al.*, 2017). Berdasarkan informasi di situs Walhisulsel.or.id (2018), PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2018 terkena isu pencemaran lingkungan akibat aktivitas penambangan, hal tersebut berimbas pada kinerja keuangan INCO yang mengalami penurunan nilai ROA dan pendapatan pada laporan keuangan tengah tahun 2019 sebesar 22%. Kinerja lingkungan di Indonesia didukung oleh sebuah program yang dicetuskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 2002 yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Melalui PROPER dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Siregar *et al.*, 2019).

Penelitian terkait pengaruh CSR *disclosure* pada kinerja keuangan yang dilakukan oleh Mahrani dan Soewarno (2018), Hang & Ngoc (2018), Matei, *et al* (2021), serta Kim, *et al* (2018) yang menemukan bahwa semakin baik perusahaan melaksanakan CSR *disclosure* maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2019), Prastuti dan Budiasih (2019), serta Parengkuan (2017) yang menemukan bahwa CSR *disclosure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian terkait pengaruh kinerja lingkungan pada kinerja keuangan yaitu penelitian Angelia & Suryaningsih (2015), Nor, *et al* (2016), Ifada, *et al* (2021) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Lu dan Taylor (2018), (Meiyana & Aisyah, 2019) serta Astuti (2014) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan.

Inkonsistensi Inkonsistensi dari hasil penelitian - penelitian terdahulu mengindikasikan perlu adanya pendekatan moderasi. Penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan asing sebagai sebuah variabel pemoderasi guna memperkuat ataupun memperlemah korelasi diantara CSR *disclosure* serta kinerja lingkungan pada kinerja keuangan perusahaan. Adapun kepemilikan asing digunakan sebagai variabel moderasi karena manajemen perusahaan yang memiliki persentasi kepemilikan asing yang tinggi akan cenderung memprioritaskan perhatiannya secara lebih fokus terhadap operasional perusahaan dari berbagai aspek seperti kehidupan sosial dan lingkungan. *Novelty*

penelitian terletak pada penggunaan variabel kepemilikan asing sebagai moderasi dan lokasi penelitian pada emiten yang masuk indeks SRI KEHATI karena perusahaan yang tergabung pada indeks ini dinilai memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengaruh CSR *disclosure* pada kinerja keuangan didasarkan pada teori legitimasi dan teori kontijensi. Teori Legitimasi ini menjadi salah satu dasar teori yang mendasari pengungkapan CSR. Berdasarkan teori legitimasi, untuk dapat diterima di masyarakat dan mempertahankan eksistensi perusahaan maka perusahaan perlu menyelaraskan operasional perusahaan dengan norma dan nilai-nilai sosial (Rusmaningsih & Setiadi, 2021). Pengaruh CSR *disclosure* untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan didukung pula oleh teori kontijensi yang menjelaskan dengan pengungkapan CSR maka perusahaan menunjukkan pengelolaan manajemen yang baik karena memperhatikan lingkungan sosial (Lingga & Wirakusuma, 2019). Penelitian mengenai CSR *disclosure* pada performa finansial dilakukan oleh Mahrani dan Soewarno (2018) dimana dalam penelitiannya membuktikan, CSR *disclosure* mempunyai pengaruh signifikan terhadap performa finansial. Temuan tersebut selaras dengan temuan penelitian dari Kim, *et al* (2018), Supadi dan Sudana (2018), Hang & Ngoc (2018), serta Matei, *et al* (2021) yang menemukan semakin baik CSR *disclosure* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

H₁: *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Korelasi dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan didasarkan pada teori legitimasi dan teori kontijensi. Hubungan teori legitimasi dengan kinerja lingkungan adalah dalam rangka mendapat justifikasi dari masyarakat, entitas harus mempunyai performa lingkungan yang baik dengan mampu menjadi organisasi yang ramah dan peduli lingkungan (Darma *et al.*, 2019). Legitimasi yang diperoleh meningkatkan daya saing perusahaan dan berdampak khusus pada profitabilitas (Boakye *et al.*, 2021). Sejalan dengan teori kontijensi, kinerja lingkungan menjadi salah satu kepentingan lingkungan yang perlu diperhatikan karena dalam operasionalnya perusahaan tidak hanya berfokus pada tujuan dengan memaksimalkan laba (N. Purawan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015), Partalidou, *et al* (2020), dan Manrique & Martí-Ballester (2017) membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂: Kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

Struktur investor asing berkaitan dengan penerapan CSR oleh perusahaan (Garanina & Aray, 2021). CSR *disclosure* dapat mengurangi risiko sosial perusahaan di lingkungan masyarakat (Bidhari *et al.*, 2013). Berdasarkan teori legitimasi *foreign stakeholder* baik itu kepemilikan atau *trade* akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya lebih baik karena adanya kepedulian yang tinggi dari pihak asing (Putra & Wirakusuma, 2017). Hal tersebut didukung oleh teori kontijensi yang menjelaskan bahwa organisasi dapat dikelola dengan baik dan lancar jika pihak - pihak yang berkontribusi dapat memperhatikan dan menganalisa situasi dengan baik (Sudarsana & Budiasih, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Janiartini &

Syafruddin (2020) memberi bukti empiris yang mana kepemilikan asing memoderasi CSR *disclosure* terhadap performa keuangan.

H₃: Kepemilikan asing memperkuat pengaruh CSR *disclosure* pada kinerja keuangan.

Pengaruh dari kepemilikan asing sebagai pemoderasi kinerja lingkungan pada kinerja keuangan didasarkan pada teori legitimasi dan teori kontijensi. Penelitian Paramita & Chariri (2013) menjelaskan bahwa dengan adanya persentase kepemilikan asing pada perusahaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi lingkungan. Para pihak asing sebagai *stakeholder* memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan di lingkungan sosial (Horvathova, 2010). Berdasarkan teori legitimasi perusahaan multinasional yang memiliki kepemilikan asing untuk dapat menjaga legitimasi dari masyarakat cenderung memprioritaskan aspek kinerja lingkungan (Darma *et al.*, 2019). Teori ini di dukung oleh teori kontijensi dimana lingkungan eksternal perusahaan sangat perlu diperhatikan, salah satunya yaitu tanggung jawab pada lingkungan yang mendapatkan akibat dari kegiatan entitas (Putra & Wirakusuma, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Anggara *et al.*, 2021) yang membuktikan secara empiris bahwa *foreign ownership* mampu memoderasi secara positif signifikan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₄: Kepemilikan asing memperkuat pengaruh kinerja lingkungan pada kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Objek penelitian yaitu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data tentang suatu hal objektif (Sugiyono, 2017:41). Objek penelitian ini adalah kinerja keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sample* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Emiten indeks SRI-KEHATI yang mengungkapkan CSR *disclosure* dalam laporan tahunan sejak 2017-2020; 2) Emiten indeks SRI-KEHATI yang mengikuti PROPER selama tahun pengamatan dari tahun 2017-2020; 3) Perusahaan indeks SRI-KEHATI yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2017-2020; 4) Emiten indeks SRI-KEHATI yang memiliki persentase kepemilikan asing dari tahun 2017-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel dengan pengamatan selama 4 tahun sehingga berjumlah 48 amatan atau observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data sekunder yang terdiri atas laporan keuangan, *annual report* dan laporan penilaian PROPER yang dipublikasikan Kementerian Lingkungan Hidup.

CSR *disclosure* merupakan aktivitas perusahaan yang memprioritaskan satu aspek yaitu aktivitas yang berorientasi pada kehidupan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial (Freeman & Dmytriiev, 2017). Instrumen pengukuran CSRD yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen

yang digunakan oleh GRI G4 yang terdiri atas 91 item. Adapun rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Prastuti & Budiasih, 2019):

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

CSRDI_j = indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j

X_{ij} = nilai 1 jika item i diungkapkan nilai 0 jika item i tidak diungkapkan

n_j = jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 91

Kinerja lingkungan merupakan salah satu performa sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang sifatnya baik (Rakhiemah & Agustia, 2012). Penelitian ini menggunakan peringkat PROPER sebagai indikator kinerja lingkungan. Penilaian PROPER mempergunakan tolak ukur lima warna yang terdiri atas warna emas diberikan ke emiten yang nilai lingkungannya paling baik, dilanjutkan dengan warna hijau, biru, merah, hingga hitam jika nilai kinerja lingkungannya adalah yang terburuk.

Kepemilikan asing adalah persentase yang dapat diketahui dengan perbandingan jumlah modal dari pihak luar negeri dengan total keseluruhan modal atau persentase kepemilikan asing yang diungkapkan pada *annual report* perusahaan (Sari, 2020). Pada penelitian ini, informasi terkait kepemilikan asing didapatkan dari laporan tahunan emiten ataupun ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) (Astuti, 2014). Adapun rumus perhitungan kepemilikan asing adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Kinerja keuangan berdasarkan IAI (2007) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengontrol sumber dayanya. Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam mengelola aspek keuangan yang menunjukkan pencapaian perusahaan di bidang dengan cara melakukan analisis (Jatmiko & Hidayat, 2017). Kinerja pada penelitian ini diprosikan menggunakan rasio ROA agar pembaca laporan keuangan perusahaan dapat mengamati kinerja keuangan perusahaan secara periodik (Mariyantini & Putri, 2018). Secara matematis *return on assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (3)$$

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan program aplikasi SPSS 18.0. Tahapan tahapan dalam analisis data ini meliputi uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, Moderated Regression Analysis (MRA), Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji F, Uji t. Persamaan MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + \varepsilon \dots\dots\dots (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRDI	48	0,666	0,844	0,749	0,044
Kinerja Lingkungan	48	3,000	5,000	3,458	0,544
Kepemilikan Asing	48	1,820	93,780	44,628	33,000
ROA	48	-2,100	47,000	8,432	10,324

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 1 menunjukkan variabel CSR *disclosure* (X_1) memiliki nilai rata-rata yakni 0,749 dimana standar deviasinya 0,044, artinya variasi data yang rendah serta merepresentasikan persebaran data yang sifatnya normal. Variabel CSR *disclosure* bernilai minimum 0,666 diperoleh oleh perusahaan INDF tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum 0,844 pada perusahaan SMGR pada tahun 2020. Variabel kinerja lingkungan (X_2) bernilai rata-rata 3,458. Variabel kinerja lingkungan nilai minimum sebesar 3,000 pada perusahaan JPFA, LSIP dan UNVR pada tahun 2017-2020, sedangkan nilai maksimum variabel kinerja lingkungan sebesar 5,000 pada perusahaan SIDO pada tahun 2020. Variabel kepemilikan asing (M) memiliki nilai rata-rata sebesar 44,628. Variabel kepemilikan asing memiliki nilai minimum sebesar 1,820 pada perusahaan LSIP tahun 2020, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 93,780 pada perusahaan UNVR (Unilever Indonesia Tbk.) tahun 2017. Variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 8,432 dengan standar deviasi sebesar 10,324. Nilai minimum kinerja keuangan sebesar -2,100 pada perusahaan TINS tahun 2020, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 47,000 yaitu terdapat pada perusahaan UNVR pada tahun 2018.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	48
Kolmogorov-Smirnov Z	0,878
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,424

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 2 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,424. Hasil itu menunjukkan model persamaan regresi mempunyai distribusi yang normal sebab *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,424 melebihi nilai α 0,050.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,992 ^a	0,984	0,982	1,382	1,676

Sumber: Data penelitian, 2021

Tabel 3 menyajikan nilai DW (*Durbin Watson*) yakni 1,676, apabila dikomparasikan dengan taraf signifikansi 5%, total sampel 48 (n) serta total variabel independen ($K=3$) didapat nilai du 1,670. Nilai DW 1,676 melebihi batas atas (du) yaitu 1,670 serta tidak mencapai (4-du) $4-1,670 = 2,330$, jadi mampu ditarik simpulan, data sudah lolos uji autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
CSRDI	0,366
Kinerja Lingkungan	0,852
Kepemilikan Asing	0,863
Interaksi CSRDI dengan KA	0,932
Interaksi Kinerja Lingkungan dengan KA	0,739

Sumber: Data penelitian, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi melebihi 0,050, yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independen dengan *absolute residual*. Jadi, model tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model		Unstandardized		Standardize		t	Sig.
		Coefficients		d			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-33,827	4,476			-7,558	0,000
	CSRDI	39,605	5,865	0,170		6,753	0,000
	Kinerja Lingkungan	1,269	0,485	0,067		2,615	0,012
	Kepemilikan Asing	0,947	0,021	3,029		45,770	0,000
	CSRDI*KA	1,053	0,057	2,351		18,351	0,000
	KL* KA	0,046	0,011	0,461		4,303	0,000

Sumber: Data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil regresi moderasi seperti yang disajikan pada tabel 5, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut.

$$Y = -33,827 + 39,605 X_1 + 1,269 X_2 + 0,947 M + 1,053 X_1.M + 0,046 X_2.M$$

Nilai konstanta (α) sebesar -33.827 berarti apabila semua variabel bernilai 0, maka kinerja keuangan akan cenderung bernilai -33,827. Nilai koefisien variabel CSRDI dan kinerja lingkungan bernilai positif sehingga apabila variabel X naik sejumlah satu persen, asumsinya variabel lain bernilai tetap, maka kinerja keuangan mengalami kenaikan. Nilai koefisien antara CSRDI dengan kepemilikan asing bernilai positif sebesar 1,053 dan nilai koefisien antara interaksi antara kinerja lingkungan dengan kepemilikan asing sebesar 0,046 sehingga apabila interaksi meningkat sejumlah satu persen, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,982. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 98,2% variasi kinerja keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI di Bursa efek Indonesia periode 2017-2020 dipengaruhi oleh variasi CSR disclosure, kinerja lingkungan, kepemilikan asing, variabel interaksi antara CSR disclosure dan kepemilikan asing serta variabel interaksi antara kinerja lingkungan dengan kepemilikan asing, sisanya sejumlah 1,8% diuraikan oleh variabel lainnya yang tak ada pada model. Hasil uji F (*F Test*) memperlihatkan nilai F hitung yakni 515,693 dimana signifikansi *P value* 0,000 kurang dari $\alpha = 0,050$, artinya model pada penelitian ini bersifat layak. Jadi, seluruh variabel CSR disclosure, kinerja lingkungan, kepemilikan asing, variabel interaksi antara CSR disclosure dan

kepemilikan asing serta variabel interaksi antara kinerja lingkungan dengan kepemilikan asing mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena kinerja keuangan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) dapat dilihat pada Tabel 5. Pengaruh CSR *disclosure* terhadap Kinerja keuangan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 39,605 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya, CSR *disclosure* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Mahrani dan Soewarno (2018), Hang & Ngoc (2018), serta Matei, *et al* (2021) yang menyatakan CSR *disclosure* yang diukur dengan indikator GRI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi CSR *disclosure* maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan karena CSR *disclosure* menjadi kunci *social marketing* untuk membentuk *brand image* perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori legitimasi yang mendasari hubungan masyarakat dengan perusahaan (Rusmaningsih & Setiadi, 2021). Legitimasi digunakan oleh perusahaan dalam mengelola persepsi masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan (Kim *et al*, 2018). Legitimasi tersebut tentunya akan semakin meningkatkan loyalitas dan perhatian publik kepada produk perusahaan serta menarik perhatian para investor sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga mengkonfirmasi teori kontijensi yaitu faktor lingkungan eksternal perusahaan merupakan determinan utama dalam menilai *financial performance* (Lingga & Wirakusuma, 2019).

Pengaruh kinerja lingkungan pada kinerja keuangan diperoleh nilai koefisien regresi senilai 1,269 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,050$ yang menunjukkan H_2 diterima. Jadi, kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Temuan riset ini konsisten dengan hasil riset yang dilakukan oleh Damanik dan Yadnyana (2017), Nor, *et al* (2016), dan Ifada, *et al* (2021) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2013) yang menjelaskan, kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan, dapat diamati melalui respon positif investor terhadap kinerja keuangan yang baik sehingga mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan performa keuangan entitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi dimana kinerja lingkungan perusahaan yang dinilai baik memudahkan operasional perusahaan diterima oleh lingkungan masyarakat (Darma *et al.*, 2019). Hal tersebut membuat entitas mempunyai reputasi baik sehingga mampu menarik konsumen serta investor dan berdampak positif pada kinerja keuangan. Dewasa ini para investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memperoleh penilaian kinerja lingkungan yang baik (Rusmaningsih & Setiadi, 2021). Hasil penelitian ini mengkonfirmasi juga teori kontijensi dimana kinerja lingkungan ini menjadi salah satu pengendalian dalam strategi perusahaan yang tepat dalam menghadapi situasi persaingan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi CSR *disclosure* positif signifikan dan variabel interaksi CSR *disclosure* dengan kepemilikan asing 1,053 juga positif signifikan, maka menunjukkan adanya

hubungan yang searah sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima yaitu kepemilikan asing memperkuat pengaruh CSR *disclosure* terhadap kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil riset Janiartini & Syafruddin (2020) yang membuktikan secara empiris mengenai kepemilikan asing yang dapat memoderasi CSR *disclosure* pada kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi bahwa legitimasi yang diperoleh menjaga kelangsungan usaha (*going concern*) dan mendorong pencapaian tujuan entitas menaikkan performa keuangannya (Supadi & Sudana, 2018). Hasil ini juga mengkonfirmasi teori kontijensi yang menjelaskan lingkungan eksternal perusahaan sangat perlu diperhatikan, salah satunya yaitu tanggung jawab pada lingkungan yang mendapatkan akibat dari kegiatan operasional entitas (Putra & Wirakusuma, 2017).

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kinerja lingkungan positif signifikan dan variabel interaksi kinerja lingkungan dengan kepemilikan asing 0,046 juga positif signifikan, maka menunjukkan adanya hubungan yang searah sehingga hipotesis keempat (H4) diterima yaitu kepemilikan asing memperkuat pengaruh kinerja lingkungan pada kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan asing pada perusahaan dapat mendorong kinerja lingkungan yang semakin baik sehingga mampu menaikkan performa finansial entitas karena pihak asing memiliki peranan penting yang menaruh perhatian besar pada aspek lingkungan sehingga mendorong perusahaan untuk memiliki kinerja lingkungan yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh (Anggara et al., 2021) yang membuktikan secara empiris bahwa *foreign ownership* mampu memoderasi secara positif signifikan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori legitimasi dimana menjelaskan mengenai tujuan entitas baik itu tujuan finansial akan mudah dicapai dengan memperoleh legitimasi dari lingkungan yang mudah didapatkan karena dorongan *foreign ownership*. Perusahaan - perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan asing semakin tinggi mendorong peringkat PROPER yang semakin bagus menunjukkan kualitas kinerja lingkungan perusahaan yang baik sehingga diapresiasi dan mengalami keuntungan dari sisi finansial. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Khairiyani et al., 2019) dimana perusahaan yang mengikuti program PROPER memperoleh profitabilitas dalam melaksanakan kegiatan profitabilitasnya karena dinilai mampu menciptakan kondisi kondusif terhadap aspek lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR *disclosure* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil tersebut menggambarkan semakin tinggi CSR *disclosure* dan semakin baik kinerja lingkungan maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Kepemilikan asing mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CSR *disclosure* dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan. Hasil ini menggambarkan bahwa kepemilikan asing yang semakin tinggi pada perusahaan dapat mendorong dan memperkuat aktivitas CSR *disclosure* dan kinerja lingkungan yang semakin baik oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian pada indeks SRI-KEHATI berjumlah relatif sedikit serta rentan waktu penelitian yang hanya empat tahun. Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti sektor manufaktur, agrikultur maupun pertambangan. Penelitian ini masih menggunakan indikator GRI G4 untuk mengukur CSR disclosure, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator GRI Standar terbaru. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan maupun menambah variabel lainnya yang diduga mampu memengaruhi kinerja keuangan seperti *good corporate governance*, *intellectual capital* dan variabel lainnya.

REFERENSI

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PROPERTi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348-355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Anggara, B., Safitri, V. A. D., & Naz, I. (2021). Implication of Environmental Management System and Environmental Performance on Financial Performance of Entities with Foreign Ownership as Moderator. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 19(1), 15-29. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v19i1.4857>
- Ariawan, I.D.W.A; Budiasih, I. G. A. . (2020). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(10), 2525-2539.
- Astuti, F. P. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493-500.
- Bagh, T., Khan, M. A., Azad, T., & Atif Khan, M. (2017). The Corporate Social Responsibility and Firms' Financial Performance: Evidence from Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 301-308. <http://www.econjournals.com>
- Bidhari, S. C., Salim, U., Aisjah, S., & Java, E. (2013). Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 5(18), 39-47.
- Boakye, D. J., Tingbani, I., Ahinful, G. S., & Nsor-Ambala, R. (2021). The relationship between environmental management performance and financial performance of firms listed in the Alternative Investment Market (AIM) in the UK. *Journal of Cleaner Production*, 278, 124034. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124034>
- Cahyani Prastuti, M., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal*

- Akuntansi*, 27(2), 1365–1393. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p20>
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.63>
- Effendi, S. (2019). The Effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance to ROA in Sri Kehati Index. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 74(AICMaR 2018), 79–82. <https://doi.org/10.2991/aicmar-18.2019.18>
- Elkington, J. (1998). Partnerships from cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37–51. <https://doi.org/10.1002/tqem.3310080106>
- Fitriani, Anis. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137–148.
- Freeman, R. E., & Dmytriyev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning From Each Other. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 1, 7–14. <https://doi.org/10.4468/2017.1.02freeman.dmytriyev>
- Galant, A., & Cadez, S. (2017). Corporate social responsibility and financial performance relationship: A review of measurement approaches. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 30(1), 676–693. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2017.1313122>
- Garanina, T., & Aray, Y. (2021). Enhancing CSR disclosure through foreign ownership, foreign board members, and cross-listing: Does it work in Russian context? *Emerging Markets Review*, 46(February 2020), 100754. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100754>
- Hang, T. T. T., & Ngoc, B. T. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.12592>
- Horváthová, E. (2010). Does environmental performance affect financial performance? A meta-analysis. *Ecological Economics*, 70(1), 52–59. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2010.04.004>
- Ifada, L. M., Indriastuti, M., Ibrani, E. Y., & Setiawanta, Y. (2021). Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 349–362. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0349>
- Janiartini, A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10.
- Jatmiko, D. P., & Hidayat, S. (2017). Effects of Corporate Social Responsibility Disclosure and Environmental Performance to Financial Performance in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 4(2), 617–628.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*,

- 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Kim, K. H., Kim, M. C., & Qian, C. (2018). Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: A Competitive-Action Perspective. *Journal of Management*, 44(3), 1097–1118. <https://doi.org/10.1177/0149206315602530>
- Lingga, V. P., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 413. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i04.p05>
- Lu, L. W., & Taylor, M. E. (2018). A study of the relationships among environmental performance, environmental disclosure, and financial performance. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 107–130. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2016-0010>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/ajar-06-2018-0008>
- Manrique, S., & Martí-Ballester, C. P. (2017). Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/su9111957>
- Mariyantini, N. L. P. N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh CSR dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1171–1200.
- Matei, F. B., Boboc, C., & Ghiță, S. (2021). The relationship between corporate social responsibility and financial performance in romanian companies. *Economic Computation and Economic Cybernetics Studies and Research*, 55(3), 297–314. <https://doi.org/10.24818/18423264/55.3.21.19>
- Meiyana, Aida; Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Nominal*, VIII(1), 1–18.
- Mohammed, N. A., Saheed, Z., & Oladele, O. K. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(4), 47–58.
- Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>
- N. Purawan, M. W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(2), 447–459.
- Nor, N. M., Bahari, N. A. S., Adnan, N. A., Kamal, S. M. Q. A. S., & Ali, I. M. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 117–126. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00016-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00016-2)

- Paramita, Silvia, A. C. (2013). Determinan dan Konsekuensi Investasi Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Memperoleh Penilaian PROPER. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1987), 1-13.
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb “ Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564-571. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15726>
- Partalidou, X., Zafeiriou, E., Giannarakis, G., & Sariannidis, N. (2020). The effect of corporate social responsibility performance on financial performance: the case of food industry. *Benchmarking*, 27(10), 2701-2720. <https://doi.org/10.1108/BIJ-11-2019-0501>
- Putra, A. G. T. D., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1719-1746. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22432>
- Rakhiemah, A. N., & Agustia, D. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia. *Universitas Airlangga*, 1-31.
- Rusmaningsih, R., & Setiadi. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 25. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11219>
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1), 178-186.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64-70. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori PROPER. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198-209.
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance Of Rural Banks In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Reserach (IJEBAR)*, 2019(3 (3)), 255-262.
- Sudarsana, I. N., & Budiasih, I. G. A. . (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Keuangan Dengan Penerapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 78. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p06>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), 1165-1192.

- <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09>
- Suryawan, I. N., Tjahyanti, S., & S. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 14(2), 1-14.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v14i2.2055>
- Vivianita, A., & Nafasati, F. (2018). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 48-59.
<https://doi.org/10.31002/rep.v3i1.792>
- WALHI. (2018). *Hentikan Pencemaran Lingkungan Oleh PT. Vale Indonesia di Kawasan Pegunungan Verbeck Sulawesi Selatan*. <https://walhisulsel.or.id/2389-hentikan-pencemaran-lingkungan-oleh-pt-vale-indonesia-di-kawasan-pegunungan-verbeck-sulawesi-selatan/>
- Widhiastuti, N.L.P; Suputra, I. D. G. D. B. I. G. A. . (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 819-846.
<https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Yadnyana, I. K. D. I. G. A. B. . (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 645-673.